

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemampuan literasi sains itu sangat penting bagi siswa karena bertujuan untuk menumbuhkan pemikiran yang kritis, kecakapan dalam menyelesaikan masalah dengan kreatif. Dan faktor-faktor yang menghambat literasi sains siswa. Salah satu faktor yang menghambat kemampuan literasi sains siswa yaitu minimnya sarana prasarana seperti tempat membaca siswa belum cukup, dan kurangnya buku di perpustakaan selain itu juga siswa terkadang kurang minat dalam belajar mandiri. Hasil wawancara dengan Bapak Bayu Aji Rahman selaku wali kelas V di SDN Parakanmulya I yaitu didapat reduksi data dalam kegiatan literasi sains pada siswa, pihak sekolah melaksanakan kegiatan pojok baca 15 menit yang dilakukan di sekolah masing-masing pada saat sebelum pembelajaran dimulai. Hasil wawancara dengan guru kelas V, yaitu didapat reduksi data bahwa Pembelajaran literasi sains di kelas lima ini dengan menggunakan 3 metode yaitu metode ceramah di depan kelas jadi guru menyampaikan materi di papan tulis dengan ceramah, kemudian metode kedua adalah praktek, jadi salah satu siswa diminta maju untuk mempraktekan dan metode ketiga adalah metode tes. Metode tes ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak pada materi yang saya sampaikan terkait dengan perubahan wujud benda

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi sains siswa berada pada kategori baik dengan rincian pada indikator mampu memahami materi perubahan wujud benda tetapi masih perlu Latihan soal serta pembinaan dari guru kelas, orang tua serta guru les (bila ada).

B. Saran

Sebagai Upaya mengatasi faktor-faktor yang menghambat kemampuan literasi sains siswa, hendaknya guru lebih teliti dan sabar serta memberikan penjelasan mendalam dan lebih kreatif dalam menggunakan media dan alat peraga untuk mempermudah dan memberikan pemahaman konsep sains. Selain itu siswa juga harus memiliki semangat dan motivasi belajar yang lebih tinggi dengan cara belajar yang disiplin terutama pada saat pembelajaran literasi sains, serta meningkatkan kemampuan belajar dengan lebih rajin mengulang materi yang diajarkan guru dan aktif dalam berlatih mengerjakan variasi soal literasi sains. Hal ini agar anak bisa memiliki kemampuan literasi yang baik, siswa harus mampu berpikir kritis, memiliki kesadaran spesial, untuk mengenali situasi di mana pembelajaran sains dapat diterapkan untuk memecahkan masalah. Selain itu, bimbingan lebih lanjut dengan berbagai strategi dimulai dari strategi yang melibatkan benda konkret sampai abstrak sangat diperlukan.